

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Linda Ayu Rahmawati ^{1*}, Caecilia Henny Setya Wati ²

^{1,2} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus

* Korespondensi: lindaayurahmawati84@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini sebanyak 51 perusahaan dan sebanyak 20 perusahaan sebagai sampel untuk 3 tahun pengamatan (2019-2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis data sekunder. Data penelitian diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni (1) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. (2) Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. (3) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

ABSTRACT: This study aims to find empirical evidence on the factors that affect the timeliness of financial statement submissions. This study uses three independent variables: Profitability, Liquidity, and Company Size. At the same time, the dependent variable in this study is the timeliness of financial statement submission. The object of this research is a manufacturing company in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study was 51 companies, with as many as 20 companies as samples for three years of observation (2019-2021). The method used in this study was to use secondary types of data. The research data was obtained from the Indonesia Stock Exchange website. Data analysis was performed using SPSS version 26 for Windows. The results of this study show that all hypotheses in this study are accepted, namely (1) Profitability has a significant effect on the timeliness of financial statement submission. (2) Liquidity significantly affects the timeliness of financial statement submission. (3) The size of the company significantly affects the timeliness of financial statement submission.

Keywords: Profitability, Liquidity, Company Size, Timeliness of financial statement submission.

1. Pendahuluan

Laporan keuangan adalah laporan yang diharapkan bisa memberi informasi mengenai perusahaan dan digabungkan dengan informasi yang lain seperti: industri, kondisi ekonomi, dan bisa memberikan gambaran yang lebih baik mengenai prospek dan risiko perusahaan. Kinerja perusahaan dapat tercermin dari laporan keuangan, maka perusahaan yang menjalankan aktivitas bisnis harus membuat laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban. Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, pihak-pihak yang berkepentingan baik bagi internal perusahaan maupun oleh para eksternal pemakai laporan keuangan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan untuk berinvestasi (Hanafi dan Halim 2002).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dijadikan tolak ukur baik kualitas pelaporan keuangan maupun kualitas perusahaan tersebut. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan elemen pokok bagi catatan laporan, artinya laporan keuangan yang baik disampaikan tepat waktu. Laporan keuangan yang tepat waktu akan lebih berguna dari pada yang tidak tepat waktu. Manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan keuangan tersebut tidak tepat waktu (IAI, 2009).

Berdasarkan undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal yang dinyatakan secara jelas bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental lainnya kepada Bapepam. Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Peraturan tersebut menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik yang terdapat pada pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan yang diaudit secara berkala kepada Bapepam yaitu selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) terhitung dari tanggal berakhirnya tahun buku dan kemudian laporan keuangan tersebut dipublikasikan untuk masyarakat. Perusahaan akan dikenakan sanksi yang telah ditetapkan oleh Bapepam apabila terlambat menyampaikan laporan keuangan. Kenyataannya, meskipun telah ditetapkan aturan tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik beserta sanksinya masih terdapat perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan setiap tahunnya.

Penelitian yang dilakukan Wahyono (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan penelitian yang dilakukan Agwarmase (2017) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2017) menyatakan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sedangkan peneliti Latifah (2022) menyatakan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Peneliti Wahyuni A. (2022) menyatakan Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan Sukarman (2015) menyatakan ukuran perusahaan secara parsial dan simulant tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ketidakkonsistenan hasil-hasil penelitian diatas menjadi latar belakang untuk dilakukannya kembali penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Metode

Penelitian dilakukan di perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Jenis penelitian yang dipakai yakni penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 51 perusahaan dan diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan. Jumlah periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian selama 3 tahun, sehingga jumlah data pada penelitian sebanyak 60 data penelitian. Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini digolongkan data sekunder. Adapun definisi operasional dan pengukuran variabel yang diteliti yakni:

a. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas dapat dilihat dari nilai Return Of Assets (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian ketuntunan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut Sukamulja (2019), ROA merupakan rasio profitabilitas yang diperoleh dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset Total}} \times 100$$

b. Likuiditas (X2)

Peneliti akan menggunakan rasio lancar (Current Ratio) untuk mengukur tingkat likuiditas dengan membandingkan antara aktiva lancar dan utang lancar yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Fahmi (2020) Current Ratio dapat dirumuskan seperti berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100$$

c. Ukuran Perusahaan (X3)

Menurut Sujianto (2001), ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total asset, dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus yaitu:

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Asset})$$

d. ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan

Pada penelitian ini variabel ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan perusahaan diukur berdasarkan waktu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya. Ketepatan waktu diukur menggunakan dummy variable yaitu diberikan kategori 1 bagi perusahaan yang tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya kurang dari 90 hari setelah akhir tahun atau sebelum tanggal 31 Maret. Dan kategori 0 bagi perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya lebih dari 90 hari setelah akhir tahun atau setelah tanggal 31 Maret.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengujian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	0,00	0,42	0,1172	0,09203
X2	60	0,61	13,31	3,0404	2,96391

X3	60	26,25	32,82	28,9017	1,51322
Y	60	29	148	84,10	27,307
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel diketahui:

- Pada variabel profitabilitas nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 0,42. Sedangkan nilai rata-rata dari profitabilitas sebesar 0,1172 dan standar deviasi sebesar 0,09203.
- Pada variabel likuiditas nilai minimum sebesar 0,61 dan nilai maksimum sebesar 13,31. Sementara nilai rata-rata dari likuiditas sebesar 3,0404 dan standar deviasi sebesar 2,96391.
- Pada variabel ukuran perusahaan nilai minimum sebesar 26,25 dan nilai maksimum sebesar 32,82. Sementara nilai rata-rata sebesar 28,9017 dan standar deviasi dari ukuran perusahaan sebesar 1,51322.
- Pada variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan nilai minimum adalah 29 hari dan nilai maksimum adalah 148 hari. Sementara nilai rata-rata dari ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah 84,10 hari dan standar deviasi adalah 27,307 hari.

Tabel 2 One Sample Kolmogorov-Smirnov test

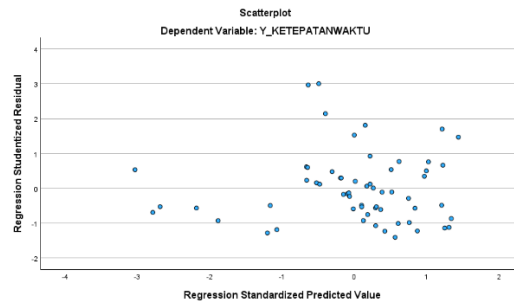
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,29723648
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,076
	Negative	-,102
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,189 ^c

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel uji normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov test diatas diketahui bahwa nilai Sig. sebesar 0,189 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi dengan normal.

Pada penelitian ini dalam mencari uji heteroskedastisitas menggunakan Scatterplot, berikut adalah hasil dari uji Scatterplot:



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output olah data

Perhatikan bahwa berdasarkan Gambar, tidak terdapat pola yang begitu jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_ROA	0.980	1.021
	X2_CR	0.926	1.080
	X3_SIZE	0.908	1.101

a. Dependent Variable: Y1

Sumber: Output olah data

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai tolerance setiap variabel <1 dan nilai VIF setiap variabel < 10 sehingga tidak terdapat hubungan atau korelasi antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Dari tabel diatas dapat dinyatakan bahwa data penelitian tidak terjadi multikolinearitas sehingga model regresi yang ada layak digunakan.

Tabel 4 Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-281.746	19.709		-14.295	0.000
	X1_ROA	301.221	17.370	0.760	17.342	0.000
	X2_CR	5.398	0.406	0.599	13.284	0.000
	X3_SIZE	6.446	1.753	0.167	3.676	0.001

a. Dependent Variable: Y1

Sumber:

Output olah data dengan SPSS 26

Berdasarkan tabel uji t dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Hasil uji t untuk variabel profitabilitas (X1) menunjukkan nilai t hitung > t tabel yaitu $17,342 > 1,672$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu (Y) penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini **H1 Diterima**.

- 2) Hasil uji t untuk variabel likuiditas (X2) menunjukkan nilai t hitung > t tabel yaitu 13,284 > 1,672 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas (X2) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu (Y) penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini **H2 Diterima**.
- 3) Hasil uji t untuk variabel ukuran perusahaan (X3) menunjukkan nilai t hitung > t tabel yaitu 3,676 > 1,672 dengan nilai signifikan sebesar 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu (Y) penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini **H3 Diterima**.

Tabel 5 Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.972 ^a	0.945	0.940	3.645

a. Predictors: (Constant), X1_ROA, X2_CR, X3_SIZE

b. Dependent Variable: Y1

Sumber: Output olah data

Nilai koefisien determinasi di tunjukkan pada kolom Adjusted R Square yaitu sebesar 0,940 atau sebesar 94 %. Hal ini menunjukkan bahwa Variabel Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh sebesar 94 % terhadap Ketepatan Waktu (Y) dan sisanya sebesar 6 % disumbangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh maka pembahasan pada penelitian ini adalah:

- 1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas adalah 301,221 menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan nilai signifikan (Sig.) untuk variabel profitabilitas sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya. Dengan tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka laporan keuangan yang dihasilkan dapat dikatakan mengandung berita baik (Good news), sehingga perusahaan tidak menunda untuk mempublikasikan laporan keuangannya. Sebaliknya jika perusahaan memiliki profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (Hilmi dan Ali, 2008). Jika perusahaan memperoleh tingkat laba yang rendah atau rugi tentunya akan menunda untuk menyampaikan laporan keuangan auditnya, Perusahaan yang mengalami kerugian meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditan lebih lambat dari seharusnya, akibatnya penyampaian laporan keuangannya terlambat.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Wahyono (2016) dan Latifah (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu

penyampaian laporan keuangan. Hal ini dikarenakan setiap investor tentunya memiliki keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

2) Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas adalah 5,398 menunjukkan variabel likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan nilai signifikan (Sig.) untuk variabel likuiditas sebesar 0,000 yang nilainya dibawah 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo secara tepat waktu. Apabila perbandingan aset lancar dengan hutang lancar semakin besar, berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya (Fahmi, 2020). Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka belum tentu kecenderungan untuk tepat waktu dalam pelaporan keuangan akan semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi aset lancar yang dimiliki perusahaan untuk membiayai hutang lancar perusahaan maka perusahaan itu akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Hamsir (2021) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Maka dapat dikatakan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

3) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan adalah 6,446 menunjukkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan nilai signifikan (Sig.) untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0,001 yang nilainya dibawah 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021.

Ukuran perusahaan (firm size) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan dan rata-rata penjualan. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan (Riyanto, 2001).

Hasil penelitian yang dilakukan Sukoco (2013), menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dengan ukuran besar dalam menyampaikan laporan keuangannya lebih tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan yang ukuran lebih kecil (Septriani, 2010).

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil penelitian profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- b) Berdasarkan hasil penelitian likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- c) Berdasarkan hasil penelitian ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5. Daftar Pustaka

- Adrianti, Ria. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017. Skripsi. Rokan Hulu: Universitas Pasir Pengaraian.
- Angwarmase, Helena. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Ketepatan Waktu Pada Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). Srikpi. Merauke: Universitas Musamus.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- A, Wahyuni. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Brigham, Eugene F. and Houston, Joel F. 2006. "Fundamentals of Financial Management. 10th Edition". South-Western.
- Fahmi, Irham. 2020. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-7. Bandung: Alfabeta.
- Farid dan Siswanto. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara
- Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. Mamduh dan A. Halim. 2002. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hasmir. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2018-2020). Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Herry. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Hilmi, Utari. Dan Ali, Syaiful. 2008. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan". Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta: Salemba Empat.

- Indraswari, A. F. P., Romdioni, A. N., & Asrudi. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Papsel Economic Journal*, 1(1), 1-17. Retrieved from <https://journal.papsel.org/index.php/PEJ/article/view/1>
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. RajaGarfindo Persada.
- Latifah, Findhi Afifatul. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Skripsi. Universitas Semarang.
- Lestari, W. . (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Papsel Economic Journal*, 1(1), 40-49. Retrieved from <https://journal.papsel.org/index.php/PEJ/article/view/4>
- Mardiasmo. 2002. Akuntansi Sektor Publik Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Riyanto, Bambang. 2001. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Owusu, Stephen and Ansah. 2000. *"Timeliness of Corpoation Financial Reporting in Emerging Capital Market : Empirical Evidence Fron the Zimbabwe Stock Exchange"*. *Journal Accounting and Bussiness*.
- Rahmawati, Sistya. 2008. Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Septriana, Ira. 2010. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan". *Jurnal Maksi*
- Sudijono, A. 2010. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajwali Pers.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujianto. 2001. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Sukarman, Syahresy. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Emiten di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar dalamDaftar Efek Syariah Periode 2010-2013). Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Sukamulja, Sukmawati. 2019. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta: Andi & BPFE.
- Sukoco, Agus. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan". Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Wahyono, Elvianita Winda. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). Skripsi. Merauke: Univesitas Musamus.
- Yunita, Trisiana. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2012-2015). Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.